

PEMANFAATAN LIMBAH IKAN MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR DI DESA TELUK KETAPANG KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANGHARI

Uliya¹, Reno Armando², Dina Yulasty Lamefa³, Enita⁴, Ratna Dewi⁵
uliyastip1974@gmail.com¹

Universitas Graha Karya Muara Bulian

ABSTRAK

Pemanfaatan Limbah Ikan Menjadi Pupuk Organik Cair Di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah 1). Memberikan sosialisasi tentang manfaat limbah ikan bagi tanaman, 2). Praktek pembuatan pupuk organik cair dari limbah ikan. Metode pendekatan yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan mitra ada 2 pendekatan yaitu :1). Penyuluhan penguatan tentang manfaat Pupuk organik cair dari limbah ikan, 2). Praktek pembuatan pupuk organik cair (POC) limbah ikan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan diperoleh hasil : Pupuk organik cair dari limbah ikan yang sudah siap panen dengan ciri – ciri sebagai berikut : bewarna coklat kekuningan atau coklat kehitaman, tidak berbau busuk dan terdapat endapan putih bagian bawah.

Kata kunci: Pemanfaatan, Limbah Ikan Pupuk Organik Cair.

PENDAHULUAN

Jagung (*Zeamays L.*) merupakan tanaman serelia yang banyak digunakan untuk bahan pakan dan pangan. Diantara sekian banyak komponen jagung yang baik bagi kehidupan adalah pati (72-73%) dan rasio amilosa terhadap amilopektin sebesar 25-30%. Kadar gula sederhana jagung (glukosa, fruktosa dan sukrosa) berkisar antara 1-3%, 8-11% protein jagung, lemak, vitamin, mineral dan air. Seluruh bagian tanaman jagung dapat dimanfaatkan karena zat gizi jagung mempunyai kemampuan membentuk jaringan. Menyuplai nutrisi serta mengontrol reaksi dan fungsi biokimia dalam tubuh (Suarni,2016). Tanah jenis PMK memiliki tingkat kesuburan yang kurang baik karena mempunyai nilai kejenuhan basa rendah, kapasitas tukar kation (KTK) kurang, reaksi tanah umumnya masam, kondisi tanah seperti ini membutuhkan penanganan tekhnis dan penambahan bahan nutrisi tanah yang sesuai (Lingga, 2009).

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman jagung yang sesuai pada lahan PMK dalam masa kelangkaan pupuk bersubsidi adalah dengan penggunaan pupuk organik cair (POC) berbahan limbah ikan. Limbah ikan ini mengandung banyak unsur yang dibutuhkan tanaman seperti unsur hara nitrogen (N), fosfor (P), dan Kalium (K) serta asam amino yang sangat baik untuk mendukung pertumbuhan pada tanaman. Jika penggunaan POC ini tidak tepat dosis maka respon tanaman akan berakibat kurang maksimal pula (Huda, 2013).

Desa Teluk Ketapang adalah salah satu desa yang masyarakatnya mempunyai mata pencaharian sebagai peternak ikan kolam. Hasil limbah ikan masih banyak yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu tim penulis akan memberikan penyuluhan memanfaatkan limbah ikan menjadi pupuk organik cair bagi tanaman jagung dalam menunjang ketahanan pangan yang sekarang sedang dicanangkan oleh presiden RI pak Prabowo. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat, baik dari segi jumlah, kualitas, keamanan, pemerataan dan keterjangkauan. Ketahanan pangan penting untuk menjamin ketersediaan pangan yang cukup, terutama dalam situasi krisis atau darurat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tim berkeinginan menagadakan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan dengan judul : “ Pemanfaatan Limbah Ikan Menjadi Pupuk Organik Cair di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari”.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan mitra ada 2 pendekatan yaitu:

1. Penyuluhan penguatan tentang manfaat Pupuk organik cair dari limbah ikan.
2. Praktek pembuatan pupuk organik cair (POC) limbah ikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembuatan pupuk organik cair dilakukan dengan tahap:

Bahan – bahan yang digunakan:

1. Limbah ikan jeroan diblender sampai halus.
2. Hasil blender ditimbang
3. Masukkan filtrat (bagian air) masukkan dalam karung goni tambahkan EM 4 kemudian diikat dengan tali plastik.
4. Masukkan karung goni dalam ember tertutup.
5. Tambahkan air kedalam ember plastik dengan perbandingan 1:2 (1 kg berat limbah: 2liter air bersih)
6. Tambahkan abu dapur/abu sekam atau kapur untu menghilangkan bau busuk.
7. Fermentasikan bahan selama 1 minggu.

Pemanenan

Pupuk organik cair dari limbah ikan yang sudah siap panen dengan ciri – ciri sebagai berikut: bewarna coklat kekuningan atau coklat kehitaman, tidak berbau busuk dan terdapat endapan putih bagian bawah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan bahwa pupuk organik cair dari limbah ikan yang dihasilkan memiliki ciri – ciri fisik berwarna coklat berbau tidak berbau busuk dan terdapat endapan berwarna putih.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diberikan saran kepada petani untuk dapat terus memanfaatkan hasil limbah ikan menjadi pupuk organik cair sehingga dapat lebih efisien dalam pemakaian pupuk

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M.K. 2013. *Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Urin Sapi dengan Aditif Tetes (Molasse) Metode Fermentasi*. UNES, Semarang.
- Lingga, P. 2013. *Petunjuk Penggunaan Pupuk Organik*. Penebar Swadaya, Jakarta